



Binary option juga bukan *real market*. Pada dasarnya pengguna tidak membeli aset apapun, melainkan hanya menebak.

Felicia mengatakan, binary option mengandalkan pasar *over-the-counter* (OTC). Di pasar ini, *platform* atau bandar akan mengambil data dan harga dari *real market* seperti emas, forex, saham, kripto, dan lainnya.

"Pasar OTC tidak salah. Tapi apakah yang dilakukan oleh binary option ini *fair* dan benar-benar mengambil data *real data* di *market*? Itu yang tidak tahu," katanya.

Selain itu, binary option kerap kali menerapkan teknik kompensasi saat penggunanya kalah atau salah dalam memilih opsi. Mereka bisa menebak harga lagi, namun dengan modal yang lebih tinggi. Begitu seterusnya.

"Itu harapannya bisa mengembalikan modal yang hilang. Namun pada akhirnya, kebanyakan orang akan kehilangan semua modalnya karena ini bukan *real market*," kata dia.

BACA JUGA

- BI Khawatir Anak Muda Indonesia Rawan Terjerat Investasi Bodong

Atas dasar cara kerja itu, menurutnya binary option mempunyai motif besar untuk membuat pengguna merugi.

Sebelumnya, aktor Ichal Muhammad membongkar praktik *trading* di aplikasi binary option. Ini ia sampaikan saat menjadi bintang tamu di acara podcast berjudul "ANDA MAU KAYA? MENGHASILKAN RATUSAN BAHKAN MILIYARAN? INI RUMUS JITU DI DUNIA TRADING" bersama Gita Sinaga di channel YouTube Pantengin TV.

Ichal mengaku, aplikasi binary option selalu menginginkan penggunanya merugi atau *loss*.

"Kalau menginginkan rugi, *iya* pastinya. Tapi apakah *gue*, atau aplikasi, atau afiliator lain menjadikan rugi, itu tidak tahu," kata Ichal di channel YouTube Pantengin TV, pekan lalu (22/1).

BACA JUGA

- Kominfo Temukan 15.000 Konten Pinjol Ilegal dan Investasi Bodong

Aplikasi binary option yang ia gunakan juga kerap kali merekrut afiliator, termasuk Ichal. Tugas afiliator yakni mengajak pengguna lain untuk bermain di binary option. Sistem ini mirip dengan multi level marketing (MLM).

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, binary option merupakan kegiatan dilarang. Sebab, praktik opsinya tidak sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 Angka 8 Undang-Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas UU Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Aturan itu menjelaskan bahwa opsi merupakan kontrak yang memberikan hak kepada pembeli untuk bertransaksi kontrak berjangka atau komoditi. Opsi juga seharusnya ditetapkan terlebih dahulu dengan membayar sejumlah premi.

BACA JUGA

- Nama Saratoga Dicatut di Telegram, Ini Tips Hindari Investasi Bodong

Bappebti menegaskan, tidak pernah mengeluarkan izin untuk aplikasi binary option. "Bappebti tidak pernah menerbitkan izin untuk binary option karena merupakan kegiatan yang dilarang oleh UU," katanya kepada *Katadata.co.id*, Rabu (26/1).

Regulator itu telah memblokir 92 *platform* terkait binary option tahun lalu, seperti Binomo, Olymp Trade, IQ Option, dan Octa FX.